

ANALISIS PENGARUH BIAYA DANA (COST OF FUND) GIRO, TABUNGAN, DEPOSITO TERHADAP RENTABILITAS BANK PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK PERIODE 2018-2022

**Jenifer F. Lumuko¹, Raymond Festus Rombot², Andreas Randy Wangarry³,
Juffry Rompas⁴, Oldi M. Lambonan⁵**

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado

⁵Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Manado

Email: lumukojenifer@gmail.com

Abstract

The cost of funds is the bank's basic price in determining the selling price of its products, actually paid by the bank for a source of funds, in order to know how much profit to balance with the risks that may be faced in an effort to maximize the results of the bank's operations. This research aims to determine the cost of funds for current accounts, savings and deposits, as well as the influence on profitability at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). This research uses quantitative methods, data analysis techniques, namely multiple regression analysis, correlation analysis, determination analysis, and hypothesis testing using the F-test and t-test. The research results show that partially, Giro COF has no significant effect on profitability, while Savings COF and Deposit COF have a significant effect on profitability at PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero).

Keywords: Cost of Fund, Giro, Saving, Deposit, Profitability

Abstrak

Biaya dana merupakan harga pokok bank dalam menentukan harga jual peoduknya, sesungguhnya dikeluarkan bank untuk suatu sumber dana, agar dapat mengetahui berapa keseimbangan besarnya keuntungan yang diperoleh dengan resiko yang mungkin dihadapi dalam usaha memaksimalkan hasil operasi bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Biaya Dana (Cost Of Fund) Giro, Tabungan, dan Deposito, serta pengaruh terhadap rentabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik analisis data yakni analisis regresi berganda, analisis korelasi, analisis determinasi, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-F dan uji-t. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, COF Giro tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas, sedangkan COF Tabungan dan COF Deposito berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero).

Kata-kata Kunci: Biaya Dana, Giro, Tabungan, Deposito, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Kegiatan utama perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat luas berupa kegiatan funding dan lending. Kegiatan funding adalah kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan sedangkan kegiatan lending adalah kegiatan

menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam kegiatan funding bentuk simpanan yang ditawarkan oleh bank antara lain adalah giro, tabungan dan deposito. Atas simpanan tersebut pihak bank memberikan balas jasa berupa bunga. Perbankan sebagai lembaga keuangan merupakan salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam membiayai kurangnya dana pembangunan. Peran strategisnya terutama karena oleh fungsi utama dari bank sebagai lembaga yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien berbasis demokrasi dalam mendukung pembangunan nasional. Bank begitu diharapkan untuk melaksanakan kegiatan penyaluran dana dan jasa keuangan lainnya yang mampu melayani kebutuhan nasabah serta meluncurkan prosedur sistem pembayaran bagi semua bidang perekonomian (Citra Dewi et al., 2021).

Modal terbesar dari bank adalah dana masyarakat. Masyarakat akan memilih untuk menabung atau menginvestasikan dananya tergantung pada pendapatan yang mereka miliki, kondisi ini juga akan mempengaruhi perkembangan Dana Pihak Ketiga (Rahman & Setiawansi, 2021). Dalam menarik minat masyarakat untuk pergi ke bank untuk menabung, maka bank wajib memberikan insentif berupa kompensasi yang diberikan kepada nasabah. Kompensasi atas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, layanan atau pertimbangan lainnya. Semakin tinggi kompensasinya tentu saja hal ini meningkatkan minat masyarakat untuk menabung. Oleh karena itu, industri perbankan harus memberikan berbagai insentif dan kepercayaan sehingga masyarakat tertarik untuk menginvestasikan dananya.

Tabel 1. Biaya Dana Giro, Tabungan, Deposito dan Return On Assets (ROA)
 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 Periode 2018-2022

Tahun	Biaya Dana			ROA
	Giro	Tabungan	Deposito	
2018	17,89%	13,24%	16,38%	3,22%
2019	11,93%	13,86%	14,17%	2,43%
2020	12,58%	15,73%	15,19%	1,16%
2021	12,47%	17,00%	12,93%	1,83%
2022	16,40%	17,85%	12,89%	2,76%

Sumber: Data diolah (2023)

Dalam tabel 1.1 dapat dilihat besarnya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2018-2022, serta persentasi kontribusi dana dari Giro, Tabungan dan Deposito.

Secara ekonomis, suatu perusahaan dibentuk pada umumnya untuk mendapatkan laba. Begitu juga dengan bank, sebagai lembaga keuangan bank berperan melaksanakan tugas keuangannya. Sehubungan dengan tugas-tugas tersebut, bank berhak mendapatkan imbalan atas jasa-jasanya yang berupa laba. Keuntungan merupakan potensi bagi perusahaan untuk menjaga kesinambungan operasionalnya bahkan pertumbuhan hidupnya.

Nasabah dalam menyimpan uang di rekening tabungan disamping kemudahan untuk mengambil uangnya juga adanya pengharapan bunga yang lebih besar jika dibandingkan dengan rekening giro. Kemudian tujuan menyimpan uang di rekening deposito dengan mengharapkan penghasilan dari bunga yang lebih besar. Hal ini disebabkan bunga deposito yang diberikan kepada deposan paling tinggi dari simpanan lainnya.

Pergeseran dana menyebabkan biaya dana menjadi tinggi, selain biaya dana, bank juga harus membayar biaya non bunga dan biaya lainnya seperti biaya tenaga kerja, premi asuransi, sewa gedung kantor dan biaya pemeliharaan gedung kantor. Apabila biaya ini

tidak diimbangi oleh kenaikan pendapatan yang sebagian besar diperoleh dari bunga kredit serta pendapatan non bunga maka laba yang akan diperoleh bank cenderung akan menurun. Laba akan mengakibatkan tingkat profitabilitas yang akan dicapai oleh bank menjadi rendah, terlebih apabila perputaran atau turnover dari aktiva yang dimiliki bank sangat lamban akibat dari kualitas aktiva tersebut yang kurang baik atau kurang produktif karena profitabilitas merupakan kemampuan dari bank untuk memperoleh laba yang dapat dihitung dengan perbandingan relatif antara laba dan jumlah investasi yang digunakan untuk merealisasikan laba tersebut atau dikenal dengan *Return On Assets* atau *Return On Investment*. Oleh karena itu semua komponen atau variabel yang membentuk atau mempengaruhi tinggi rendahnya laba dan perputaran aktiva akan berpengaruh pula terhadap tingkat profitabilitas yang akan dicapai oleh bank.

Biaya dana yang dikeluarkan oleh bank merupakan salah satu variabel yang membentuk laba. Sedangkan besar kecilnya biaya dana akan tergantung kepada struktur dana yang dihimpun oleh bank. Struktur dana adalah kontribusi relatif dari jenis sumber dana berbiaya yang dihimpun bank terdiri dari dana mahal dan dana murah, tabungan dan deposito termasuk dana mahal, hal ini disebabkan karena bunga tabungan dan deposito yang diberikan pada nasabah dan deposan relative tinggi, sedangkan giro termasuk dana murah, hal ini disebabkan bunga yang dikeluarkan oleh bank merupakan bunga yang paling rendah.

Berdasarkan Penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa biaya dana merupakan harga pokok bank dalam menentukan harga jual peoduknya. Dengan mengetahui besarnya biaya dana yang sesungguhnya dikeluarkan bank, maka bank akan dapat melakukan perhitungan suku bunga kredit yang wajar sehingga bank tetap dapat memperoleh keuntungan. Dalam mengetahui jumlah biaya dana sesungguhnya yang dikeluarkan bank untuk suatu sumber dana, maka akan dapat diketahui berapa keseimbangan besarnya keuntungan yang diperoleh dengan resiko yang mungkin dihadapi dalam usaha memaksimalkan hasil operasi bank.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Biaya Dana Giro, Tabungan, dan Deposito secara parsial dan simultan terhadap Rentabilitas Bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2018-2022.

LANDASAN TEORI

Bank

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian yang semakin bertumbuh, seiring dengan semakin bertumbuhnya kebutuhan masyarakat. Kinerja perbankan merupakan gambaran prestasi yang dicapai dalam operasional bank, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia (Rose, 2002). Bank memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut.

1. *Agent of Trust*, yaitu kepercayaan (*trust*) menjadi landasan utama dalam menjalankan kegiatan yang ada dalam lembaga perbankan ini.
2. *Agent of Development*, yaitu lembaga perbankan menjadi bidang yang memacu pertumbuhan ekonomi sebuah negara dengan interaksi yang baik antara sektor moneter dan sektor rill.
3. *Agent of Service*, yaitu lembaga perbankan memberikan pelayanan melalui jasa-jasa yang telah ditawarkan kepada para nasabahnya. Jasa- jasa tersebut antara lain penyimpanan uang, pengiriman uang, pembayaran tagihan, dan penarikan uang.

Menurut (Kasmir,2014), menyatakan bahwa dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (*deman deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*).

Biaya Dana Bank (Cost of Fund)

Menurut (Soetanto Hadinoto, 2013), *Cost of Fund* adalah biaya yang harus dibayar bank untuk setiap rupiah dan dana dari berbagai sumber yang dikumpulkan sebelum pengurangan likuiditas wajib. Perhitungan *Cost of Fund* sangat penting karena pada akhirnya akan berkaitan erat dengan perhitungan *Cost of Fund* yang dipinjam masyarakat dalam bentuk kredit. Tinggi rendahnya biaya dana untuk setiap bank sangat bervariasi tergantung pada bagaimana struktur bank disusun untuk mengumpulkan dana. Dengan semakin ketatnya persaingan antar bank, manajemen bank perlu mengikuti perkembangan biaya dana yang diterimanya. Hal ini penting untuk menjaga keseimbangan antara *Cost of Fund* yang ditanggung bank dengan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Menurut (Dr. Yudi Nur Supriadi, M.M., 2023) adapun beberapa manfaat perhitungan biaya dana adalah sebagai berikut.

1. Untuk keperluan penentuan harga jual (antara lain untuk menentukan tingkat bunga kredit)
2. Untuk mengantisipasi, merencanakan dan membuat program dalam upaya memperoleh kombinasi sumber dana yang paling murah.
3. Untuk menentukan besarnya keuntungan/laba yang diperoleh.

Giro, Tabungan dan Deposito

Giro adalah simpanan ketiga di bank yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek atau dengan sarana perintah pembauaran lainnya. Dalam penerapan tata usaha Giro dilakukan melalui rekening yang disebut Rekening Koran. Rekening atas nama Nasabah terpisah menjadi 2 golongan., yaitu Rekening Perorangan dan Rekening atas nama suatu badan usaha atau organisasi. Berdasarkan UU Perbankan No 10 Tahun 1998 yang merupakan penyempurnaan dari Undang-undang No 7 Tahun 1992 "Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu."

Sedangkan deposito adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya yang hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut kesepakatan antara pihak ketiga dengan pihak bank. Berdasarkan jangka waktu yang disepakati dimana dana tersebut disimpan, maka bank memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan dana tersebut pada pemberian kredit atau investasi jangka pendek lainnya yang menghasilkan. Untuk bunga deposito akan dibayar setiap bulan dan untuk tingkat suku bunganya akan ditetapkan masing-masing bank. Dana pihak ketiga yang diperoleh oleh produk bank akan didistribusi dalam bentuk pinjaman atau kredit yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk modal kerja, kredit investasi, kredit konsumsi. Semakin besar DPK yang berhasil dihimpun oleh bank maka semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh bank (Destiana, 2016)

Return on Asset (ROA)

Rasio Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2014). Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya (Kurniasari, 2017).

Return on Assets Ratio merupakan rasio antar laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai asetnya (Firdausi, 2016). Penilaian kinerja suatu perusahaan harus menggunakan berbagai alternative terbaik karena setiap rasio bersifat relatif. Penyebab rendahnya ROA perusahaan adalah utang, karena keputusan manajemen perusahaan sengaja memakai utang dalam jumlah besar dengan

beban bunga yang tinggi sehingga laba bersih menjadi lebih rendah. Dengan memakai beberapa rasio maka kondisi perusahaan bisa dilihat secara keseluruhan dengan lebih bijaksana.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini, data yang digunakan sebagai penganalisan adalah data laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi dengan cara melakukan review data laporan, melakukan perhitungan, membandingkan atau mengukur, menginterpretasi dan mengaplikasikannya dalam hasil-hasil penelitian (Sugiyono, 2013).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain), berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dan dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kuantitatif yang berbentuk angka dan data, sebagai data kuantitatif dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode 2018 sampai dengan 2022 dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diakses melalui website : <http://www.bi.go.id>.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh Cost Of Fund terhadap Rentabilitas, langkah-langkah pengerjaannya adalah dengan menggunakan Analisis Metode Regresi Berganda. Penggunaan analisis regresi berganda bertujuan untuk membuat model matematis dari pengaruh Cost Of Fund giro, tabungan, dan deposito terhadap rentabilitas. Dari model tersebut dapat diketahui berapa besarnya pengaruh Cost Of Fund giro, tabungan, dan deposito terhadap rentabilitas. Menurut Yosep Dwi Kristanto (2021) dalam buku Metode Statistik Persamaan Regresi Berganda adalah suatu persamaan yang menyatakan hubungan linear antara variabel terikat y dan dua atau lebih variabel bebas. Bentuk umum persamaan regresi berganda yang diperoleh dari data sampel adalah

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_kx_k$$

Dimana :

X1 = Giro

X2 = Tabungan

X3 = Deposito

Y = Rentabilitas

B1-b5 = Koefisien Regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Biaya Dana Giro (COF Giro)

Giro adalah simpanan bank pihak ketiga yang dapat ditarik kapan saja dengan cek atau instruksi pembayaran lainnya. Sedangkan biaya dana giro adalah biaya dana yang harus dikeluarkan bank untuk setiap rupiah dana yang dihimpun dalam bentuk giro. Tingkat suku bunga giro sendiri jauh lebih rendah dibanding tingkat suku bunga tabungan dan

deposito, karena sifat giro yang dapat ditarik setiap saat dan merupakan dana yang labil sehingga imbalannya juga rendah. Masyarakat menempatkan dananya dalam bentuk simpanan giro pada umumnya karena mengharapkan mendapat kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran, bunga mengharapkan bunga, sehingga bank juga memberikan jasa giro yang rendah.

Adapun perkembangan dana giro dalam lima tahun terakhir yaitu 2018-2022 pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat pada table berikut ini :Dan juga terjadi kesalahan perhitungan penyusutan sisa aset tetap pada bagian perhitungan jumlah nilai buku, berikut adalah perhitungan yang benar sesuai dengan ketentuan Peraturan Perpajakan No 36 Tahun 2008.

Tabel 2. Dana Giro yang dihimpun PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
 Periode 2018-2022

Tahun	Dana Giro	
2018	Rp	180.669.000,00
2019	Rp	120.483.768,00
2020	Rp	126.976.710,00
2021	Rp	125.939.865,00
2022	Rp	165.589.839,00

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan dana giro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan untuk menghitung biaya dana dari dana giro dihimpun oleh BRI ini terlebih dahulu harus dikurangi dengan Giro Wajib Minimum (GWM) atau reserve rasio (RR) yaitu jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar presentase tertentu dari DPK.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No: 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan pelaksanaan pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta asing bagi bank konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah adalah sebesar 9% dari DPK. Artinya dalam penelitian ini GWM yang menjadi patokan adalah sebesar 9%. Dana giro yang dikurang dengan GWM sebesar 8% selanjutnya dinamakan loanable fund. Setelah itu untuk mengetahui jumlah biaya dana yang harus ditanggung oleh bank maka loanable fund harus dikali dengan tingkat suku bunga giro yang berlaku saat itu.

Tabel 3. Biaya Dana Giro (COF Giro) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2018-2022

Tahun	Dana Giro	Komposisi Dana	Suku Bunga	Suku Bunga Efektif	COF
2018	Rp 180.669.000,00	17,89%	4,45%	4,54	0,88%
2019	Rp 120.483.768,00	11,93%	5,75%	5,93%	1,39%
2020	Rp 126.976.710,00	12,58%	6,10%	6,27%	1,61%
2021	Rp 125.939.865,00	12,47%	5,85%	6%	1,47%
2022	Rp 165.589.839,00	16,40%	5,85%	6%	1,99%

Sumber : Data diolah (2023)

Analisis Biaya Dana Tabungan (COF Tabungan)

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu. Sedangkan biaya dana tabungan adalah biaya dana yang harus dikeluarkan oleh bank atas tiap rupiah yang dihipunkannya dalam bentuk tabungan. Bagi bank, tabungan merupakan sumber dana murah karena bunga yang harus dikeluarkan oleh bank sebagai imbalan kepada nasabahnya yang telah menyimpan dana berupa tabungan pada bank mereka lebih rendah.

Adapun perkembangan dana tabungan dalam lima tahun terakhir yaitu 2018-2022 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di Indonesia dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4. Dana Tabungan yang dihipunkan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Periode 2018-2022

Tahun	Dana Tabungan
2018	Rp 387.180.000,00
2019	Rp 405.154.181,00
2020	Rp 460.011.093,00
2021	Rp 497.096.520,00
2022	Rp 521.783.175,00

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan dana tabungan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan untuk menghitung biaya dana dari dana tabungan yang dihipunkan oleh BRI ini terlebih dahulu harus dikurangi dengan Giro Wajib Minimum (GWM) atau reserve rasio (RR) yaitu jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar presentase tertentu dari DPK.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No: 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan pelaksanaan pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta asing bagi bank konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah adalah sebesar 9% dari DPK.

Artinya dalam penelitian ini GWM yang menjadi patokan adalah sebesar 9%. Dana tabungan yang dikurang dengan GWM sebesar 9% selanjutnya dinamakan loanable fund. Setelah itu untuk mengetahui jumlah biaya dana yang harus ditanggung oleh bank maka loanable fund harus dikali dengan tingkat suku bunga giro yang berlaku saat itu.

**Tabel 5. Biaya Dana Tabungan (COF Tabungan)
 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 Periode 2018-2022**

Tahun	Dana Tabungan	Komposisi Dana	Suku Bunga	Suku Bunga Efektif	COF
2018	Rp 387.180.000,00	13,24%	4,55%	4,64%	0,66%
2019	Rp 405.154.181,00	13,86%	5,70%	5,85%	0,87%
2020	Rp 460.011.093,00	15,73%	6,10%	6,27%	1,05%
2021	Rp 497.096.520,00	17,00%	5,85%	6,00%	1,09%
2022	Rp 521.783.175,00	17,85%	5,85%	6,00%	1,15%

Sumber : Data diolah (2023)

Analisis Biaya Dana Deposito (COF Deposito)

Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank. Sedangkan biaya dana deposito adalah biaya dana yang harus dikeluarkan oleh bank atas tiap rupiah dana yang dihipunnya dalam bentuk deposito. Bagi bank, deposito merupakan sumber dana mahal karena bunga yang harus dikeluarkan oleh bank sebagai imbalan kepada nasabahnya yang telah menyimpan dana berupa deposito pada bank mereka cukup besar.

Adapun perkembangan dana deposito dalam lima tahun terakhir yaitu 2018-2022 pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat pada table di bawah ini :

**Tabel 6. Dana Deposito yang dihipun PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)
 Periode 2018-2022**

Tahun	Dana Deposito
2018	Rp 376.420.000,00
2019	Rp 325.472.592,00
2020	Rp 349.028.039,00
2021	Rp 296.989.075,00
2022	Rp 296.283.522,00

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perkembangan dana deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama lima tahun terakhir. Untuk menghitung

biaya dana dari dana deposito yang dihimpun oleh BRI ini terlebih dahulu harus dikurangi dengan Giro Wajib Minimum (GWM) atau reserve rasio (RR) yaitu jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar presentase tertentu dari DPK. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No: 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan pelaksanaan pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta asing bagi bank konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah adalah sebesar 9% dari DPK.

Artinya dalam penelitian ini GWM yang menjadi patokan adalah sebesar 9%. Dana tabungan yang dikurang dengan GWM sebesar 9% selanjutnya dinamakan loanable fund. Setelah itu untuk mengetahui jumlah biaya dana yang harus ditanggung oleh bank maka loanable fund harus dikali dengan tingkat suku bunga deposito yang berlaku saat itu.

Tabel 7. Biaya Dana Deposito (COF Deposito)
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Periode 2018-2022

Tahun	Dana Deposito	Komposisi Dana	Suku Bunga	Suku Bunga Efektif	COF
2018	Rp 376.420.000,00	16,38%	4,75%	4,85	0,86%
2019	Rp 325.472.592,00	14,17%	5,75%	5,93%	0,90%
2020	Rp 349.028.039,00	15,19%	6,35%	6,53%	1,06%
2021	Rp 296.989.075,00	12,93%	6,10%	6,27%	0,87%
2022	Rp 296.283.522,00	12,89%	5,90%	6,06%	0,84%

Sumber : Data diolah (2023)

Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yang digunakan dalam penelitian langkah yang harus dilakukan adalah menguji data-data penelitian dengan pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik secara keseluruhan, pengujian ini akan menyimpulkan apakah antara variabel bebas. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolienaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Multikolienaritas

Tabel 8. Uji Multikolienaritas
Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Giro	,076	13,183
	Tabungan	,075	13,407
	Deposito	,876	1,141

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan nilai-nilai koefisien pada tabel 4.11, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

X1: Nilai Tolerance 0,076 (tidak lebih dari 0,100) dan VIF 13,183 (tidak kurang dari 10,00), maka terjadi gejala Multikolineritas.

X2 : Nilai Tolerance 0,075 (tidak lebih dari 0,100) dan VIF 13,407(tidak kurang dari 10,00),maka terjadi gejala Multikolineritas.

X3 : Nilai Toelarence 0,876 (lebih dari 0,100) dan VIF 1,141 (kurang dari 10,00), maka tidak terjadi gejala Multikolineritas.

2. Uji Normalitas

Tabel 9. Uji Kolmogorov-Smirnov Test

N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	,14345303
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	,255
	Positive	,191
	Negative	-,255
Test Statistic		,255
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 9, nilai Asymp.Sig (2-tailed) yang didapat sebesar 0,200 (>0,05) maka disimpulkan data berdistribusi secara normal karena nilai signifikansi yang di dapat lebih besar dai 0,05.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	,775
	Giro	,391
	Tabungan	,323
	Deposito	,831

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 10 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

X1 : Memiliki nilai signifikansi sebesar 0,391 ($>0,05$)

X2 : Memiliki nilai signifikansi sebesar 0,323 ($>0,05$)

X3 : Memiliki nilai signifikansi sebesar 0,831 ($>0,05$)

Variabel Independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala heteroskedastitas.

4. Uji Auto Korelasi

Tabel 11. Uji Auto Korelasi

Test Value ^a	,05739
Cases < Test Value	2
Cases $\geq$ Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	5
Z	1,200
Asymp. Sig. (2-tailed)	,230

a. Median

Sumber : Data diolah (2023)

Kriteria dalam Uji Autokorelasi Run Test jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) $>0,05$ maka berkesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi. Berdasarkan tabel 5.14 nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,230 maka berkesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Penggunaan analisis regresi berganda bertujuan untuk membuat model matematis dari pengaruh Biaya dana (cost of fund) giro, tabungan, dan deposito terhadap rentabilitas. Dari model tersebut dapat diketahui berapa besarnya pengaruh Biaya dana (Cost Of Fund) giro, tabungan, dan deposito terhadap rentabilitas.

Tabel 12. Analisis Regresi Berganda

		Unstandardized Coefficients	
Model		B	Std. Error
1	(Constant)	10,432	1,552
	Giro	1,746	,935
	Tabungan	-5,087	1,894
	Deposito	-6,415	1,644

a. Dependent Variable: Rentabilitas
 Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan dari nilai-nilai koefisien di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 10,432 + 1,746X_1 - 5,087X_2 - 6,415X_3$$

Dimana :

B0 = 10,432 yang berarti angka tersebut menunjukkan tingkat rentabilitas (ROA) yang diperoleh bank bila tingkat biaya dana giro, tabungan dan deposito diabaikan.

B1 = 1,746 yang berarti setiap kenaikan tingkat biaya dana tabungan sebesar 1 persen, maka rentabilitas akan mengalami penurunan sebesar 1,746

B2 = -5,087 yang berarti setiap kenaikan tingkat biaya dana tabungan sebesar 1 persen, maka rentabilitas akan mengalami penurunan sebesar 5,759

B3 = -6,415 yang berarti setiap kenaikan tingkat biaya dana tabungan sebesar 1 persen, maka rentabilitas akan mengalami penurunan sebesar 6,415.

Pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Dalam uji ini kita melihat pengaruh variabel tidak bebas. Dalam uji ini kita melihat pengaruh variabel biaya dana giro (X1), variabel biaya dana tabungan (X2), dan variabel biaya dana deposito (X3) secara bersama-sama terhadap variabel Rentabilitas (ROA) (Y) yang digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 13. Uji F (Uji Simultan)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,511	3	,837	313,845	,041 ^b
	Residual	,003	1	,003		
	Total	2,514	4			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Deposito, Giro, Tabungan

Sumber : Data diolah (2023)

Pada tabel menunjukkan angka hasil uji F menghasilkan Fhitung= 313,845. Sementara itu nilai pada tabel distribusi nilai F pada taraf kesalahan 0.05 adalah 216. Sehingga Fhitung 313,845 > Ftabel 216 dengan tingkat signifikansi 0,41 artinya ada pengaruh antara COF Giro, COF tabungan, dan COF deposito terhadap Rentabilitas (ROA), maka hipotesis yang menyatakan “diduga bahwa biaya dana (cost of fund) Giro, Tabungan, dan Deposito memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas (ROA) “ terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y” dapat diterima.

2. Uji t (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing- masing variabel independen yang terdiri atas COF Giro, COF tabungan, dan COF deposito terhadap variabel dependen yaitu Rentabilitas (ROA).

Tabel 13. Uji F (Uji Simultan)

Model		T	Sig.
1	(Constant)	37,342	,017
	Giro	10,377	,061
	Tabungan	-14,920	,043
	Deposito	-21,672	,029

Sumber : Data diolah (2023)

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas COF Giro, COF tabungan, dan COF deposito terhadap variabel yaitu Rentabilitas (ROA) maka dalam penelitian dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi yaitu dengan uji-t. Berikut akan dibahas lebih lanjut mengenai pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) :

- Pengaruh COF Giro (X1) terhadap rentabilitas (ROA) (Y)
Secara simultan (uji-F), COF Giro (X1) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROA) (Y) Hal itu dapat dilihat dari Fhitung = 313,845 dan nilai signifikansi pada uji F yang lebih kecil dari 0,05, yakni 0,041. Hal ini membuktikan bahwa variabel COF T (X1) berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas (ROA) (Y). Secara Parsial (Uji-T) COF Giro (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROA) (Y) karena tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,61.
- Pengaruh COF Tabungan (X2) terhadap rentabilitas (ROA) (Y)
Secara simultan (uji-F), COF Tabungan (X2) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROA) (Y) Hal itu dapat dilihat dari Fhitung = 313,845 dan nilai signifikansi pada uji F yang lebih kecil dari 0,05, yakni 0,041. Hal ini membuktikan bahwa variabel COF Tabungan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas (ROA) (Y). Secara Parsial (Uji-T) COF Tabungan (X2) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROA) (Y) karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,61. Dan COF tabungan (X2) memiliki pengaruh negative terhadap rentabilitas (ROA) (Y) karena nilai t hitung menunjukkan nilai negative yaitu -14,920.
- Pengaruh COF Deposito (X3) terhadap rentabilitas (ROA) (Y)
Secara simultan (uji-F), COF Deposito (X3) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROA) (Y) Hal itu dapat dilihat dari Fhitung = 313,845 dan nilai signifikansi pada uji F yang lebih kecil dari 0,05, yakni 0,041. Hal ini membuktikan bahwa variabel COF Tabungan (X2) berpengaruh secara simultan terhadap rentabilitas (ROA) (Y). Secara Parsial (Uji-T) COF Deposito (X3) berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas (ROA) (Y) karena tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,029. Dan COF deposito (X3) memiliki pengaruh negative terhadap rentabilitas (ROA) (Y) karena nilai t hitung menunjukkan nilai negative yaitu -21,672.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah mengenai pengaruh Cost Of Fund (COF) berupa biaya dana giro, biaya dana tabungan, dan biaya dana deposito terhadap rentabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia periode 2018- 2022, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang menjado acuan dasar dari tujuam dan manfaat penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos dari empat uji asumsi klasik, yaitu autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastistas, dan uji normalitas.
2. Dalam pengujian secara simultan, variabel-variabel independen yang ada secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai F 313,645 dengan nilai signifikansi 0,041 yang telah memenuhi kriteria yaitu berada dibawah Fhitung $313,645 > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansinya sudah memenuhi kriteria yaitu berada di bawah 5%. Demikian pada penelitian ini seluruh variabel independen biaya dana secara simultan memiliki pengaruh yang kuat terhadap perubahan rentabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia.
3. Dalam pengujian secara parsial yaitu menggunakan uji t, variabel biaya dana tabungan dan biaya dana daposito secara signifikan berpengaruh dalam menerangkan perubahan rentabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia. Biaya dana Giro tidak berpengaruh secara signifikan dalam menerangkan perubahan rentabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra Dewi, F., Muhammad Zakaria, H., Singaperbangsa Karawang, U., Ronggowaluyo Telukjambe Timur, J. H., & Barat Indonesia, J. (2021). PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN LDR TERHADAP ROA PADA PERBANKAN PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA BANDUNG. In *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* (Vol. 10, Issue 2).
- Destiana, R. (2016). Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia. *JURNAL LOGIKA*, XVII(2). www.jurnal.unswagati.ac.id
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Perbankan dan Teori Aplikasi*. Alfabeta.
- Firdausi, I. (2016). ANALISIS PENGARUH KINERJA PERBANKAN TERHADAP DANA PIHAK KETIGA BANK PERSERO (Vol. 20, Issue 3). <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Kurniasari, R. (2017). *Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk: Vol. IV* (Issue 2). file:///C:/Users/user/Downloads/2412-6158-2-PB.pdf
- Rahman, A. F., & Setiawansi, Y. (2021). Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 154. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1608>
- Rose, P. S. (2002). *Commercial Bank Management* (Fifth Edition). McGraw-HillIrwin.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.